

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di Rumah Sehat Holistik Jakarta Timur, yang berada di Jl. Raya Kelapa Dua Wetan, No. 11 B Komplek PTB, Ciracas, Jakarta Timur, yang memberikan pelayanan Akupunktur dan Bekam untuk klien rawat jalan. Rumah Sehat ini sudah berdiri sejak tahun 2008. Rumah Sehat Holistik Jakarta Timur berada di tepi jalan raya sehingga mudah diakses dengan kendaraan umum dan pribadi. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum filiform, moksa, infra-merah, TDP, elektrostimulator, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan terapi. Pengumpulan data klien dilakukan di Rumah Sehat Holistik Jakarta Timur.

4.1.2. Karakteristik Partisipan

Tanggal pertama datang : Sabtu, 9 April 2022.
Nama : Tn. R.M.
Tanggal Lahir / Umur : 9 Juli 1987 / 35 Tahun.
Jenis Kelamin : Laki-laki.
Agama : Islam.
Pekerjaan : Petugas Kebersihan Masjid.
Alamat Tinggal : Komplek Masjid Al Muhtadun, Arundina.
Nomor Telepon : 0822 1359 XXXX.

4.1.3. Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana 6 kali sesi terapi. Sesi terapi ke-1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 April 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Klien

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Sabtu, 9 April 2022	09.00–10.30 WIB
2	Sabtu, 16 April 2022	09.00–10.30 WIB
3	Sabtu, 23 April 2022	09.00–10.30 WIB
4	Sabtu, 30 April 2022	09.00–10.30 WIB
5	Sabtu, 7 Mei 2022	09.00–10.30 WIB
6	Sabtu, 14 Mei 2022	09.00–10.30 WIB

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	TERAPI KE-1 9 April 2022	TERAPI KE-2 16 April 2022	TERAPI KE-3 23 April 2022	TERAPI KE-4 30 April 2022	TERAPI KE-5 7 Mei 2022	TERAPI KE-6 14 Mei 2022
1	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, mimik wajah muram, badan kurus.	Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, mimik wajah muram, badan kurus.	Cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah dan warna kulit mulai segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah dan warna kulit mulai segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.
		Refleksi gerak: Lamban.	Refleksi gerak: Lamban.	Refleksi gerak: Mulai cepat.	Refleksi gerak: Mulai cepat.	Refleksi gerak: Mulai cepat.	Refleksi gerak: Cepat.
		Keadaan tubuh: Tidak tahan berdiri lama, tidak kuat berjalan lama, tidak kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Tidak tahan berdiri lama, tidak kuat berjalan lama, tidak kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Mulai tahan berdiri lama, mulai kuat berjalan lama, mulai kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Mulai tahan berdiri lama, mulai kuat berjalan lama, mulai kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Mulai tahan berdiri lama, mulai kuat berjalan lama, mulai kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Sudah tahan berdiri lama, sudah kuat berjalan lama, sudah kuat duduk lama.

	Lidah	Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, kotor.	Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Tidak ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, bersih.
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan.	Bicara pelan.	Bicara mulai jelas.	Bicara mulai jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.
	Wawancara (Wen)	Keluhan utama: Nyeri Pinggang, Keluhan tambahan: perut sering kembung.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai berkurang. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai berkuang.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai berkurang. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai berkurang.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai tidak terasa. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai tidak terasa.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai tidak terasa. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai tidak terasa.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang sudah tidak terasa. Keluhan tambahan: perut sering kembung sudah tidak terasa.
		Perubahan keadaan penyakit: Nyeri bertambah saat membungkuk	Perubahan keadaan penyakit: Nyeri bertambah saat membungkuk	Perubahan keadaan penyakit: Nyeri bertambah saat membungkuk	Perubahan keadaan penyakit: Nyeri bertambah saat membungkuk	Perubahan keadaan penyakit: Nyeri bertambah saat membungkuk dan mereda setelah	Perubahan keadaan penyakit: Sudah tidak sakit pinggang ketika

		dan mereda setelah beristirahat.	dan mereda setelah beristirahat.	dan mereda setelah beristirahat.	dan mereda setelah beristirahat.	beristirahat.	membungkuk
		Sifat kebiasaan pola makan-minum: Menyukai makanan manis dan minuman hangat.	Sifat kebiasaan pola makan-minum: Menyukai makanan manis dan minuman hangat.	Sifat kebiasaan pola makan-minum: Menyukai makanan manis dan minuman hangat.	Sifat kebiasaan pola makan-minum: Menyukai makanan manis dan minuman hangat.	Sifat kebiasaan pola makan-minum: Menyukai makanan manis dan minuman hangat.	Sifat kebiasaan pola makan-minum: Menyukai berbagai makanan dan minuman hangat/dingin.
		Gejala penyakit sekarang (panas-dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas-dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas-dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas-dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas-dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas-dingin): Sudah tidak benci dingin.
		Gejala penyakit sekarang (Masalah Tidur): Sulit memulai tidur.	Gejala penyakit sekarang (Masalah Tidur): Sulit memulai tidur.	Gejala penyakit sekarang (Masalah Tidur): Sulit memulai tidur.	Gejala penyakit sekarang (Masalah Tidur): Mulai mudah memulai tidur.	Gejala penyakit sekarang (Masalah Tidur): Sudah mudah memulai tidur.	Gejala penyakit sekarang (Masalah Tidur): Sudah mudah memulai tidur.
	Perabaan (Qie)	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang teraba	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang mulai	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang mulai	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang mulai	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang sudah	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang sudah

		ketegangan otot pinggang dan sakit saat disentuh.	mengendur dan sakit saat disentuh .	mengendur dan sakit saat disentuh .	mengendur dan sakit mulai berkurang saat disentuh.	mengendur dan tidak menegang dan sakit semakin berkurang saat disentuh.	mengendur dan tidak menegang dan sudah tidak sakit saat disentuh.
		Perabaan titik khusus: (<i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Qihai</i> (BL 24), <i>Dachangshu</i> (BL 25), dan <i>Guanyuanshu</i> (BL 26)) sekitar pinggang terasa dingin.	Perabaan titik khusus: (<i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Qihai</i> (BL 24), <i>Dachangshu</i> (BL 25), dan <i>Guanyuanshu</i> (BL 26)) sekitar pinggang terasa dingin.	Perabaan titik khusus: (<i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Qihai</i> (BL 24), <i>Dachangshu</i> (BL 25), dan <i>Guanyuanshu</i> (BL 26)) sekitar pinggang mulai hangat.	Perabaan titik khusus: (<i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Qihai</i> (BL 24), <i>Dachangshu</i> (BL 25), dan <i>Guanyuanshu</i> (BL 26)) sekitar pinggang mulai hangat.	Perabaan titik khusus: (<i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Qihai</i> (BL 24), <i>Dachangshu</i> (BL 25), dan <i>Guanyuanshu</i> (BL 26)) sekitar pinggang hangat.	Perabaan titik khusus: (<i>Shenshu</i> (BL 23), <i>Qihai</i> (BL 24), <i>Dachangshu</i> (BL 25), dan <i>Guanyuanshu</i> (BL 26)) sekitar pinggang hangat.
	Nadi	Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tidak tenggelam. Nadi khusus: tidak licin tidak lambat.	Nadi umum: moderat. Nadi khusus: moderat.
2	Diagnosis	Nama Penyakit: Nyeri Pinggang. Sindrom: Patogen Lembab Dingin.					
3	Perencanaan	Prinsip dan Cara Terapi: Menghilangkan Lembab dan Dingin serta Menghangatkan Meridian.					

		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi: Alkohol 70%. Kapas steril. Jarum filiform 1 <i>cun</i> dan 1,5 <i>cun</i> . Infra-Merah.	
		Titik Akupunktur dan Cara Manipulasi: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shenshu</i> (BL 23): sedasi. • <i>Qihai</i> (BL 24): sedasi. • <i>Dachangshu</i> (BL 25): sedasi. • <i>Guanyuanshu</i> (BL 26): sedasi. • <i>Weizhong</i> (BL 40): sedasi. • <i>Kunlun</i> (BL 60): sedasi. • <i>Zhongwan</i> (CV 12): sedasi. • <i>Zusanli</i> (ST 36): sedasi. 	
		Jadwal Terapi: Seminggu 1 kali, sebanyak 6 kali sesi terapi.	
		Anjuran dan Saran: Istirahat yang cukup. Tidak boleh mengangkat beban terlalu berat. Menjaga pola makan yang sehat.	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Alkohol 70%, Kapas steril, Jarum filiform 1 <i>cun</i> dan 1,5 <i>cun</i> , bambu, dan Infra-Merah.
		Persetujuan klien	Ditandatangani persetujuan klien / lembar <i>informed consent</i> . Tanggal 9 April 2022 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur tengkurap.

		Dekontaminasi tangan	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Sarung tangan dan masker medis
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum filiform baru, dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum filiform. Memeriksa apakah kondisi jarum filiform masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan sebagainya.
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum filiform bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum filiform yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum filiform bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 16 buah jarum filiform.
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5 Evaluasi setelah Terapi							
	Pengamatan (Wang)	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.
		Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, mimik wajah muram, badan kurus.	Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, mimik wajah muram, badan kurus.	Cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah dan warna kulit mulai segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah dan warna kulit mulai segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus.

		Refleksi gerak: Lamban.	Refleksi gerak: Lamban.	Refleksi gerak: Mulai cepat.	Refleksi gerak: Mulai cepat.	Refleksi gerak: Mulai cepat.	Refleksi gerak: Cepat.
		Keadaan tubuh: Tidak tahan berdiri lama, tidak kuat berjalan lama, tidak kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Tidak tahan berdiri lama, tidak kuat berjalan lama, tidak kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Mulai tahan berdiri lama, mulai kuat berjalan lama, mulai kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Mulai tahan berdiri lama, mulai kuat berjalan lama, mulai kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Mulai tahan berdiri lama, mulai kuat berjalan lama, mulai kuat duduk lama.	Keadaan tubuh: Sudah tahan berdiri lama, sudah kuat berjalan lama, sudah kuat duduk lama.
		Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, kotor.	Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, bersih.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Tidak ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, bersih.
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan.	Bicara pelan.	Bicara mulai jelas.	Bicara mulai jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.

	Wawancara (Wen)	Keluhan utama: Nyeri Pinggang, Keluhan tambahan: perut sering kembung.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai berkurang. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai berkuang.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai berkurang. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai berkurang.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai tidak terasa. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai tidak terasa.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang mulai tidak terasa. Keluhan tambahan: perut sering kembung mulai tidak terasa.	Keluhan utama: Nyeri Pinggang sudah tidak terasa. Keluhan tambahan: perut sering kembung sudah tidak terasa.
		Gejala penyakit sekarang (panas- dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas- dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas- dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas- dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas- dingin): Benci dingin.	Gejala penyakit sekarang (panas-dingin): Sudah tidak benci dingin.
	Perabaan (Qie)	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang teraba ketegangan otot pinggang dan sakit saat disentuh.	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang mulai mengendur dan sakit saat disentuh .	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang mulai mengendur dan sakit saat disentuh .	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang mulai mengendur dan sakit mulai berkurang saat disentuh.	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang sudah mengendur dan tidak menegang dan sakit semakin berkurang saat disentuh.	Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang sudah mengendur dan tidak menegang dan sudah tidak sakit saat disentuh.
		Perabaan titik khusus sekitar pinggang terasa dingin.	Perabaan titik khusus sekitar pinggang terasa dingin.	Perabaan titik khusus sekitar pinggang mulai hangat.	Perabaan titik khusus sekitar pinggang mulai hangat.	Perabaan titik khusus sekitar pinggang hangat.	Perabaan titik khusus sekitar pinggang hangat.

		Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.	Nadi umum: tidak tenggelam. Nadi khusus: moderat .	Nadi umum: moderat. Nadi khusus: moderat.
	Evaluasi Hasil Wawancara Akhir	Klien merasa sakit Nyeri Pinggang ketika bangun tidur, dan sakit sudah terasa selama 2 minggu. Klien juga punya keluhan tambahan perut sering kembung.	Klien merasa Nyeri Pinggang mulai berkurang. Keluhan tambahan perut sering kembung juga mulai berkurang.	Klien merasa Nyeri Pinggang mulai berkurang. Keluhan tambahan perut sering kembung juga mulai berkurang.	Klien merasa Nyeri Pinggang mulai tidak terasa. Keluhan tambahan perut sering kembung mulai tidak terasa.	Klien merasa Nyeri Pinggang mulai tidak terasa. Keluhan tambahan perut sering kembung juga mulai tidak terasa.	Klien sudah tidak merasa Nyeri Pinggang lagi. Keluhan tambahan perut sering kembung juga tidak dirasakan lagi. Klien sudah dapat beraktivitas seperti biasa lagi.
	Kelayakan Kelanjutan Terapi	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Selesai.
6	Prognosis dan Kesimpulan						
	Prognosis	<i>Bonam.</i>	<i>Bonam.</i>	<i>Bonam.</i>	<i>Bonam.</i>	<i>Bonam.</i>	<i>Sanam.</i>

	Kesimpulan	Akupunktur membuat klien merasa nyaman dan tenang.	Akupunktur membuat Nyeri Pinggang dan perut sering kembung pada klien mulai berkurang.	Akupunktur membuat Nyeri Pinggang dan perut sering kembung pada klien mulai berkurang.	Akupunktur membuat Nyeri Pinggang mulai tidak terasa dan perut sering kembung pada klien mulai tidak terasa.	Akupunktur membuat Nyeri Pinggang mulai tidak terasa dan perut sering kembung pada klien mulai tidak terasa.	Akupunktur membuat Nyeri Pinggang dan perut sering kembung pada klien sudah tidak terasa.
--	-------------------	--	--	--	--	--	---



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 didapatkan data sebagai berikut:

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):

Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, mimik wajah muram, badan kurus. Refleksi gerak: Lamban. Keadaan tubuh: Tidak tahan berdiri lama, tidak kuat berjalan lama, tidak kuat duduk lama. Lidah: Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, tipis, kotor.

- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*):

Bicara pelan.

- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):

Keluhan Utama: Nyeri Pinggang. Keluhan tambahan: perut sering kembung. Perubahan keadaan penyakit: Nyeri bertambah saat membungkuk dan mereda setelah beristirahat. Gejala penyakit sekarang: Benci dingin.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang teraba ketegangan otot pinggang dan sakit saat disentuh. Perabaan titik khusus sekitar pinggang: terasa dingin. Nadi umum: tenggelam. Nadi khusus: licin dan lambat.

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6 didapatkan data sebagai berikut:

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):

Cahaya mata bersinar, wajah dan warna kulit segar, mimik wajah ceria, badan tidak gemuk tidak kurus. Refleksi gerak: Cepat. Keadaan tubuh: Sudah tahan berdiri lama, sudah kuat berjalan lama, sudah kuat duduk lama. Lidah: Otot

lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Tidak ada retakan di tengah lidah. Selaput lidah putih, bersih.

- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*):

Bicara jelas.

- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):

Keluhan utama: Nyeri Pinggang sudah tidak terasa. Keluhan tambahan: perut sering kembung sudah tidak terasa. Perubahan keadaan penyakit: Sudah tidak sakit pinggang ketika membungkuk. Gejala penyakit sekarang: Sudah tidak benci dingin.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Perabaan daerah keluhan: sekitar pinggang sudah mengendur dan tidak menegang dan sudah tidak sakit saat disentuh. Perabaan titik khusus sekitar pinggang: hangat. Nadi umum: moderat. Nadi khusus: moderat.

Data tersebut di atas menunjukkan terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 dengan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6. Memang sangat diharapkan terjadinya perbaikan pada hasil pemeriksaan partisipan. Hal ini disebabkan karena partisipan mematuhi jadwal terapi dan mengikuti anjuran dan saran yang diberikan oleh terapis.

Terjadinya perbaikan pada hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Robinson (2016) yang menyebutkan bahwa pemberian Terapi Akupunktur pada beberapa titik *Shu* di sekitar pinggang dapat meningkatkan sirkulasi lokal, merelaksasikan *myofascia*, membebaskan saraf dari kompresi neurovaskular, dan meningkatkan pemulihan jaringan, sehingga aliran *Qi* dan Darah pada daerah pinggang berjalan dengan lancar. Aliran *Qi* dan Darah pada

daerah pinggang yang berjalan dengan lancar akan menyebabkan nyeri menjadi hilang. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan menurut Maciocia (2008) dan Lim *et al.* (2018) yang menyebutkan bahwa Lembab Dingin dapat menyebabkan terjadinya Nyeri Pinggang yang bersifat akut atau kronis. Apabila faktor patogen Lembab mendominasi, maka akan muncul manifestasi bengkak, baal, dan perasaan berat, sedangkan apabila faktor patogen Dingin mendominasi, maka akan muncul manifestasi kekakuan dan kontraksi otot punggung, rasa nyeri yang lebih parah, yang diperburuk oleh istirahat dan membaik dengan beraktivitas dan penghangatan. Pemberian Terapi Akupunktur-Moksibusi akan dapat menyebabkan terusirnya patogen Lembab dan Dingin serta dapat Menghangatkan Meridian. Patogen Lembab dan Dingin yang sudah hilang akan dapat membuat aliran *Qi* dan Darah pada daerah pinggang berjalan dengan lancar. Aliran *Qi* dan Darah pada daerah pinggang yang berjalan dengan lancar akan menyebabkan nyeri menjadi hilang.

4.2.2. Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan adalah: Penyakit Nyeri Pinggang karena Sindrom Patogen Lembab Dingin. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Zhu dan Wang (2011) dan Peng (2007), yang menyebutkan bahwa pada kasus Nyeri Pinggang karena Patogen Lembab Dingin menunjukkan manifestasi klinik yang ditandai dengan: Nyeri Pinggang dengan sensasi berat dan dingin, adanya nyeri mati rasa, nyeri diperparah dengan sesuatu yang bersifat dingin, biasa kambuh apabila suasana hujan dan berawan, selaput lidah putih dan lengket, nadi moderat dan lambat.

Setelah dilakukan terapi hingga mencapai 6 kali sesi terapi, pada sesi terapi ke-6 partisipan dinyatakan telah sembuh.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan diagnosis pada sesi terapi ke-1 yaitu: Penyakit: Nyeri Pinggang dengan Sindrom Patogen Lembab Dingin, maka ditentukanlah Prinsip dan Cara Terapi: Menghilangkan Dingin dan Lembab, serta Menghangatkan Meridian. Titik Akupunktur yang dipilih adalah:

1) Titik Akupunktur yang dipilih untuk Nyeri Pinggang:

Ahshi Point untuk Nyeri Pinggang adalah: BL 23 *Shenshu*, BL 24 *Qihai*shu, BL 25 *Dachangshu*, dan BL 26 *Guanyuanshu*, titik tersebut terletak di sekitar pinggang, tujuannya adalah untuk Menghilangkan Patogen Lembab Dingin, serta Menghangatkan Meridian. Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Maciocia (2008) dan Lim *et al.* (2018), yang menyebutkan bahwa Prinsip dan Cara Terapi untuk Nyeri Pinggang adalah Meredakan Nyeri, Membuka Stagnasi, serta Melancarkan Sirkulasi pada area yang terdampak. Oleh karena itu, Titik Akupunktur diutamakan pada *Ahshi Point*, seperti: GV 3 *Yaoyangguan*, GV 4 *Mingmen*, BL 23 *Shenshu*, BL 24 *Qihai*shu, BL 25 *Dachangshu*, BL 26 *Guanyuanshu*, BL 54 *Zhibian*, Titik Ekstra *Tunzhong* (lateral BL 54), BL 36 *Chengfu*, BL 37 *Yinmen*, GB 30 *Huantiao*. Selain itu, juga ditambahkan Titik Distal untuk Nyeri Pinggang, seperti: BL 40 *Weizhong* dan BL 60 *Kunlun*.

2) Titik Akupunktur yang dipilih untuk keluhan tambahan perut sering kembung adalah:

CV 12 *Zhongwan* dan ST 36 *Zusanli*. Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Robinson (2016), yaitu pemberian Akupunktur pada ST 36 *Zusanli* dan CV 12 *Zhongwan* diketahui dapat mengatasi berbagai gangguan gastrointestinal seperti radang usus buntu, mual-muntah, gastritis, nyeri, diare, konstipasi, dispepsia, dan tukak lambung.

Metode yang digunakan adalah *Xie* (Reduksi) untuk semua Titik Akupunktur yang dipilih. Pada sesi terapi ke-2 hingga sesi terapi ke-6 tidak ada penambahan pada Titik Akupunktur yang dipilih karena tidak ada keluhan baru, juga tidak ada pengurangan pada Titik Akupunktur yang dipilih karena keluhan sebelumnya belum pulih dengan sempurna.

3) Terapi Pijat Bambu

Pada kasus Nyeri Pinggang ini diberi tambahan Terapi Pijat Bambu untuk mengendurkan ketegangan otot dan mengurangi nyeri di pinggang. Bambu digunakan sebagai kepanjangan tangan dalam memijat, dengan tujuan untuk menghemat tenaga dan memberikan efek pijat yang lebih kuat. Terapi Pijat Bambu diberikan dalam setiap sesi terapi sebelum Asuhan Akupunktur selama 5 menit, dengan teknik kombinasi antara menggosok dan menekan.

Becker (2007) menyebutkan bahwa beberapa gerakan pemijatan mampu mengendurkan dan merenggangkan otot serta jaringan lunak pada bagian tubuh, sehingga mengurangi ketegangan dan kram pada otot. Becker (2007) juga mengatakan bahwa, kelelahan dan ketegangan pada otot karena aktivitas yang berlebihan dan akibat penumpukan substansi beracun di otot bisa dikurangi dengan kontraksi dan relaksasi otot melalui terapi pemijatan. Bervoets et al (2015) menambahkan bahwa terapi pijat, yang diberikan sebagai intervensi yang berdiri

sendiri, memberikan manfaat jangka pendek dalam mengurangi rasa sakit dan meningkatkan fungsi tubuh dibandingkan dengan kelompok tanpa pengobatan pada pasien nyeri bahu, osteoarthritis lutut, dan nyeri punggung bawah. Begitu pula Furlan et al (2015), mendapati bahwa terapi pijat menghasilkan penurunan intensitas nyeri (VAS) untuk jangka pendek pada pasien Nyeri Pinggang, baik Nyeri Pinggang akut, subakut, dan kronis, walaupun tidak berlaku untuk jangka panjang.

Pada kasus ini, teknik pijat bambu yang diterapkan kepada partisipan adalah kombinasi gerakan menggosok dan menekan *Ahshi Point*, yang diadaptasi dari teknik *Effleurage* dan *Friction* pada teknik pijat manual dengan tangan.

Teknik *Effleurage* pernah dilaporkan efektif dalam mengurangi Nyeri Pinggang pada wanita hamil, yang dikombinasikan dengan aromaterapi lavender (Lestari et al, 2022). Teknik *Friction* pada pijat manual untuk Nyeri Pinggang pernah dilaporkan oleh Posadzki et al (2019), yang mendapati bahwa teknik tersebut memberikan efek moderat dalam terapi Nyeri Pinggang. Teknik *Friction* yang dilakukan pada Titik Akupunktur pada dasarnya menggunakan konsep dasar Akupresur, yaitu menekan Titik Akupunktur untuk memberikan efek terapeutik. Metode ini pernah dilaporkan oleh Putri et al (2020), yang mendapati bahwa penerapan kombinasi pijat Swedia di area punggung dan pinggang, Akupresur pada titik *Shenshu* (BL23), *Dachangshu* (BL25), *Taixi* (KI3), *Taibai* (SP3), dan *Fenglong* (ST40), serta terapi herbal kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dapat menurunkan Nyeri Pinggang pada klien yang diteliti.

4) Terapi Infra-Merah

Selain Asuhan Akupunktur dan Terapi Pijat Bambu, pada kasus ini juga ditambahkan Terapi Infra-Merah untuk mengatasi Patogen Dingin yang dialami partisipan. Terapi ini diberikan selama 10 menit dalam setiap sesi terapi. Penelitian serupa pernah dilaporkan oleh Ansari et al (2014), yang memberikan Terapi Infra-Merah terhadap 10 klien (5 pria dan 5 wanita) Nyeri Pinggang Non-Spesifik Kronis sebanyak 10 sesi, masing-masing selama 15 menit, 3 hari per minggu selama 4 minggu. Terapi Infra-Merah tersebut secara signifikan berhasil menurunkan nyeri, memperbaiki fungsi, meningkatkan ROM (*Range of Motion*) area pinggang, serta meningkatkan ketahanan otot ekstensor punggung.

Dengan formulasi yang sudah ditentukan tersebut di atas, pada sesi terapi ke-6 klien (partisipan) sudah dapat dinyatakan sembuh.

